

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN RESITASI
MENGUNAKAN MICROSOFT OFFICE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMPN 1 BLANGPIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fitra Nuzula Akmal

NIM. 160212122

Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan
Teknologi Informasi**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
2023 M / 1444 H**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGGUNAKAN
MICROSOFT OFFICE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMPN 1 BLANGPIDIE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

FITRA NUZULA AKMAL
NIM. 160212122

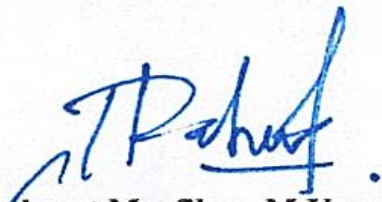
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hazrullah, S.Pd.I. M.Pd
NIP. 197907012007101002


Rahmat Musfika, M.Kom
NIP. 198909132020120105

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN RESITASI
MENGUNAKAN MICROSOFT OFFICE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMPN 1 BLANGPIDIE**

SKRIPSI

Telah di uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1) dalam
Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 26 Juni 2023 M
7 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

(Dr. Hazzillah, M.Pd)

NIP. 197907012007101002

(Rahmat Musfika, M.Kom)

NIP. 198909132020120104

Penguji I,

Penguji II,

(Aulia Syarif, S.Kom, M.Sc)

NIDN. 1321059301

(Firmansyah, M.T)

NIP. 1987042120015031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



(Prof. Safriul Muli, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D)

NIP. 197701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Nuzula Akmal

NIM : 160212122

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ode orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



Fitra Nuzula Akmal

Fitra Nuzula Akmal

Nim. 160212122

ABSTRAK

Nama : Fitra Nuzula Akmal
NIM : 160212122
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smpn 1 Blangpidie
Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan
Jumlah Halaman : 82
Pembimbing I : Dr. Hazrullah, S.Pd.I, M.Pd
Pembimbing II : Rahmat Musfika, M.Kom
Kata Kunci : Efektivitas, Metode Pembelajaran, Metode Resitasi, Microsoft Office, Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang efektif dan efisien, diperlukan metode mengajar yang sesuai. Penerapan suatu metode dalam pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik. Selain itu, pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dipercaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode resitasi atau tugas adalah metode penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas belajar. Pendapat yang hampir sama yang mengemukakan bahwa metode atau tugas resitasi adalah penyajian materi pembelajaran dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar mereka mampu melakukan dan melaporkan kegiatan pembelajaran. sebagai hasil dari tugas yang diselesaikan. Penelitian ini merupakan penelitian Mix Method yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu observasi, kuesioner, wawancara. Data penelitian diperoleh selama pelaksanaan penelitian dilakukan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hal ini dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar dan hasil belajar siswa selama diterapkannya metode ini siswa menjadi lebih semangat belajar dengan persentase hasil 87,2% efektif.

KATA PENGANTAR

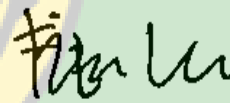
Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga Skripsi ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusidengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang telah memberikan segalanya selama menjalani Pendidikan
2. Ibu Mira Maisura, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd.I.M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Rahmat Musfikar, M.Kom. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
6. Para sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 26 Juni 2023

Penulis,



Fitra Nuzula Akmal
NIM. 160212122



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar tabel.....	vii
Daftar gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Efektivitas.....	6
2.2 Metode Pembelajaran Resitasi	7
2.3 Microsoft Office	7
2.4 Hasil Belajar	10
2.5 Penelitian Terdahulu.....	13
2.6 Kerangka berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Metode Penelitian.....	19
3.4 Sumber Data	19
3.5 Instrument Penelitian.....	19
3.6 Metode Pengumpulan Data	21
3.7 Metode Analisis Data	29
3.8 Hipotesis	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi data	35
4.2 Data kualitatif	35
4.3 Data kuantitatif	39
4.4 Uji regresi linier sederhana.....	45
4.5 Uji Hipotesis.....	49
4.6 Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Keterangan Nilai	20
Tabel 3. 2 Kuesioner	20
Tabel 3. 3 Lembar Wawancara	22
Tabel 3. 4 Pernyataan kuesioner	25
Tabel 3. 5 Skala Skor	30
Tabel 3. 6 Kategori tingkat efektivitas.....	31
Tabel 4. 1 Hasil angket.....	40
Tabel 4. 2 Katergori Efektifitas.....	42
Tabel 4. 3 Nilai Skala Likert.....	43
Tabel 4. 4 Variables Entered/Removed (variabel yang dimasukkan/dihapus)	45
Tabel 4. 5 Model Summary (Ringkasan Model).....	46
Tabel 4. 6 Uji ANOVA ^a	47
Tabel 4. 7 Coefficients ^a (Koefisien).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	17
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Marquis dan Hilgard belajar adalah kerangka kerja pelepasan diri sehingga terjadilah suatu perubahan menuju ke arah yang lebih unggul melalui persiapan, pembelajaran, dll.[1] Belajar adalah suatu pekerjaan yang disadari dan diatur untuk memberikan arahan dan bantuan dalam membina kemampuan terpendam anak, baik secara sungguh-sungguh maupun mendalam yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk sampai pada perkembangan dan mencapai tujuan anak menjadi manusia yang percaya diri, bermartabat. pribadi, terdidik, inventif dan mandiri yang dapat diakui di kancah publik.[1] Pelatihan akan memberikan pertemuan belajar dalam program instruksi formal, non-formal atau informal di sekolah. Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, tujuan pendidikan umum adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, terpelajar, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi penduduk berdasarkan popularitas dan visi (NKRI). [2]

Pendidikan merupakan pembahasan penting yang harus diawasi secara tepat oleh para pengajar agar berdampak pada potensi manusia serta dapat menjadi tolak ukur kemajuan negara. Salah satu masalah pendidikan di Indonesia saat ini ialah berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar yang di pandang masih belum efektif. Pendekatan dan metode yang digunakan masih kurang bervariasi,

gurg biasanya hanya menggunakan metode ceramah. Konsep pembelajaran tersebut tidak lagi relevan dengan tuntutan dan tantangan Pendidikan saat ini. Pada proses pembelajaran tentu saja harus menggunakan suatu metode pembelajaran yang bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMPN 1 Blangpidie sebagian masih ada yang menggunakan metode konvensional hingga Pengaruhnya terhadap pembelajaran sulit dipahami oleh siswa karena kurang minat dalam belajar karena siswa merasa bosan dan mengantuk dan akhirnya tidak memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut terjadi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memang menjadi momok untuk para siswa SMPN 1 Blangpidie. Pada dasarnya teknologi informasi memang sulit dipahami apabila tidak menguasai dasar-dasar dari Teknologi.

Ketika kita melihat masalah muncul, kita membutuhkan metode Pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi pembelajaran adalah metode pembelajaran yang resisten. Pembelajaran resistif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan tugas bagi siswa, seperti menulis resume pembelajaran dengan kata-kata sendiri.

Melalui tugas curriculum vitae, guru dapat mengantisipasi siswa yang tidak peduli saat menjelaskan guru atau yang tidak menguasai pelajaran, karena saat membuat daftar riwayat hidup siswa minimal membaca dan mencatat materi yang diajarkan kepadanya. Dengan metode pembelajaran resitasi, siswa harus

mengikuti pelajaran dengan baik karena tidak mungkin menulis resume kecuali mendengarkan dengan seksama.

Salah satu keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah SMPN 1 Blangpidie adalah mengelola aplikasi Microsoft Office. MS Word merupakan aplikasi perkantoran yang paling sering digunakan.[3] Berkat fungsi MS Word, staf administrasi dan kantor dapat bekerja lebih efisien dan produktif. Microsoft Office Word biasanya digunakan sebagai aplikasi untuk menulis surat, karya ilmiah dan lainnya. Penulis memilih sekolah ini karena di tempat ini penulis dulu pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga penulis tertarik dengan permasalahan yang terjadi di SMPN 1 Blangpidie.

Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono, Hasil belajar ialah tingkat kemajuan yang diperoleh siswa sesudah mengikuti perkembangan belajar, dimana tingkat prestasi tersebut kemudian ditentukan oleh skala nilai seperti huruf atau kata atau gambar. [4]

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian akan berfokus pada suatu masalah yang terkait dengan metode pembelajaran resitasi maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Blangpidie”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat ditulis berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

- A. Seberapa efektif pembelajaran menggunakan metode resitasi menggunakan Microsoft Office di SMPN 1 Blangpidie?
- B. Bagaimanakah kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran resitasi yang diterapkan selama ini di SMPN 1 Blangpidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang di atas, bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran resitasi menggunakan Microsoft Office yang terapkan di SMPN 1 Blangpidie
2. Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran resitasi di SMPN 1 Blangpidie

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi menggunakan Microsoft Office yang di terapkan pada mata pelajaran TIK, khususnya sekolah yang memakai metode pembelajaran resitasi.

2. Manfaat bagi pengajar

Manfaat bagi pengajar yaitu untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran resitasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan untuk meneliti bagaimana tingkat efektivitas metode pembelajaran resitasi menggunakan Microsoft Office yang di terapkan di SMPN 1 Blangpidie saat ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas secara keseluruhan mengungkapkan seberapa besar tujuan pembelajaran yang sudah diselesaikan telah tercapai. [5] Efektivitas ialah tindakan yang mengutarakan seberapa jauh tujuan (jumlah, karakteristik, dan waktu) sudah terlaksana, ataupun semakin penting tingkat pencapaian tujuan, semakin tinggi kelayakannya.[5]

Berkenaan dengan latihan pembelajaran, penting untuk memikirkan tentang kelangsungan hidup, yang berarti sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan bisa diperoleh sesuai dengan bentuknya. Ciri-ciri kecukupan program pembelajaran adalah bermanfaat dalam mengantarkan siswa untuk memperoleh tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan, menyampaikan pengetahuan belajar yang menarik, secara efektif mengikutsertakan siswa untuk membantu pencapaian tujuan informatif dan memiliki sarana yang membantu ukuran pengajaran dan pembelajaran. [5]

Kelangsungan program pembelajaran tak hanya dilihat dari kualitas pencapaian pembelajarannya, tetapi juga harus disurvei sejauh siklus dan dinas pendukungnya. Kecukupan strategi pembelajaran merupakan tindakan yang diidentikkan dengan derajat pencapaian suatu interaksi pembelajaran. Kecukupan

dapat diperkirakan dengan melihat pendapatan siswa dalam latihan pembelajaran.
[5]

2.2 Metode Pembelajaran Resitasi

Menurut Ambarjaya (2012), Metode resitasi atau tugas adalah metode penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas belajar.[6] Pendapat yang hampir sama dipegang oleh Supriatna, Nana dkk. (2007) yang mengemukakan bahwa metode atau tugas resitasi adalah penyajian materi pembelajaran dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar mereka mampu melakukan dan melaporkan kegiatan pembelajaran. sebagai hasil dari tugas yang diselesaikan. [7]

Menurut Sanjaya (2009), metode adalah cara dimana rencana-rencana yang dibuat dalam suatu kegiatan nyata diimplementasikan sehingga tujuan yang telah ditentukan tercapai secara optimal.[8] Sementara itu, Djamarah dan Zain (2013) mengatakan: Metode resitasi/tugas adalah penyajian materi dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.[9]

Jadi dapat kita simpulkan bahwa metode resitasi ialah suatu metode yang bertujuan untuk memandirikan siswa untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2.3 Microsoft Office

1. Pengertian Microsoft Office

Menurut Zain dkk. (2013) terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, mata pelajaran, metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran.[10] Penggunaan aplikasi Microsoft Office dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan pembelajaran, karena aplikasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan melatih dalam penggunaan keterampilan multimedia khususnya dalam bidang akuntansi. , tidak lepas dari penggunaan Microsoft Office dalam aplikasinya.

Pada awalnya penggunaan komputer hanya terfokus pada komputasi, namun seiring berkembangnya teknologi, penggunaan komputer saat ini tidak hanya terfokus pada komputasi, khususnya di bidang pendidikan.[11] Microsoft Office yang dapat digunakan untuk mengedit dan mengelola dokumen merupakan salah satu program perkantoran yang saat ini sedang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Bagian dari Microsoft Office adalah Microsoft Word untuk pengolahan kata dan Microsoft Excel untuk manipulasi angka. Dukungan GUI (Graphic User Interface) yang sederhana dan interaktif untuk Microsoft Word dan Microsoft Excel memudahkan pengguna dalam menggunakan program aplikasi. [12] Microsoft Word adalah perangkat lunak/program pengolahan kata yang dibuat oleh Microsoft yang termasuk dalam pita Microsoft Office. Microsoft Word adalah pengolahan kata handal yang paling banyak digunakan oleh pengguna komputer.

Microsoft Word telah membawa manfaat yang sangat besar bagi dunia teknologi yang terus berkembang dalam hal pengolahan kata untuk kegiatan

produktif, edukatif dan banyak kegiatan lainnya.[13] Microsoft Word telah membawa manfaat yang sangat besar bagi teknologi yang terus berkembang, terlalu produktif, dalam hal pengolahan kata, digunakan untuk pendidikan dan banyak tujuan lainnya. [13]

Microsoft Word pertama kali diperkenalkan ke dunia pada tanggal 25 Oktober 1983. Saat itu belum bernama Microsoft Word, melainkan Multi-Tool Word. Pada awal peluncurannya Multi-Tool Word hanya dapat digunakan pada sistem Xenix, karena Windows belum ada saat itu. Pada tahun-tahun berikutnya, seiring dengan perkembangan teknologi, Multi-Tool Word dikembangkan untuk digunakan pada beberapa platform lain seperti komputer IBM, Apple Macintosh, komputer mirip Unix AT&T, Atari ST, OS/2 dan komputer mirip Unix SCO .sistem dan macOS. Perangkat lunak baru ini dapat digunakan pada Microsoft Windows 1989. Microsoft Excel (pengolah angka) dan Microsoft Word (pengolah kata) adalah bagian dari Microsoft Office yang sering digunakan untuk manajemen perkantoran.

Memaksimalkan penggunaan fungsi dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses manajemen eksekutif .[12] Microsoft Excel pertama kali dirilis pada tahun 1985. Namun pada versi pertamanya hanya tersedia untuk sistem operasi Mac OS atau Macintosh, itupun masih menggunakan nama Excel tanpa Microsoft. Microsoft Excel pertama kali dirilis pada tahun 1985. Sebagian besar dari mereka juga merilis produk bernama Excel hingga perusahaan tersebut mengalahkan Microsoft di akhir pengujian.

Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk menyajikan program multimedia dengan cara yang menarik. Mudah dibuat, digunakan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan informasi. Powerpoint biasanya digunakan untuk presentasi, namun program ini berpotensi untuk membuat multimedia pembelajaran yang interaktif.[14] Versi pertama PowerPoint dirilis pada tahun 1987. Kemudian disebut PowerPoint 1.0 dan sistem operasi yang didukung kemudian adalah Macintosh. Pada saat itu PowerPoint masih hanya menggunakan warna hitam putih dan dapat menghasilkan halaman teks dan grafik untuk transparansi OHP (overhead projector).

Setahun kemudian, PowerPoint muncul dengan dukungan warna visual saat Macintosh warna keenam dirilis. Pada tahun 1990, bersama dengan Windows 3.0, PowerPoint versi Windows kedua (versi 2.0) diluncurkan. PowerPoint telah menjadi bagian integral dan standar dari rangkaian aplikasi perkantoran Microsoft Office System sejak tahun 1990. Hingga tahun 2000-an, Microsoft merilis beberapa versi Microsoft Office dan hingga saat ini masih digunakan sebagai bagian utama dari aplikasi perkantoran modern.

2.4 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Seperti yang dikatakan oleh Sudijono (2012) hasil belajar adalah aktivitas evaluasi yang dapat menyampaikan faktor-faktor dari interaksi nalar (area intelektual) juga dapat menyampaikan ujung mental lainnya, menjadi faktor-faktor tertentu dari tingkat atau perspektif (penuh ruang perasaan) dan bagian-bagian.

kemampuan (area psikomotor) yang dibawa sejak lahir pada setiap individu anggota. menginstruksikan.[9] Hal ini berarti bahwa melalui hasil belajar dapat terungkap gambaran secara menyeluruh tentang prestasi belajar siswa setelah melalui pembelajaran.

2. Kategori– kategori Hasil Belajar

Hasil belajar bisa dibedakan sebagai beberapa kategori ialah sebagai berikut:

a) Kognitif yakni yang bersangkutan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek, ialah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan ataupun ingatan, mencakup daya ingat berkenaan dengan apa saja yang sudah dipelajari dan tersimpan di dalam pikiran.
- 2) Uraian, mencakup kesanggupan menangkap sari serta arti perihal– perihal yang sudah dipelajari.
- 3) Aplikasi, mencakup keahlian mempraktikkan tata cara, kaidah untuk mendapati permasalahan yang nyata serta baru.
- 4) Analisis, mencakup keahlian merinci sesuatu kesatuan ke dalam komponen-komponen sehingga bisa dimengerti dengan baik.
- 5) Sistesis, mencakup keahlian mewujudkan sesuatu pola baru.
- 6) Penilaian, mencakup keahlian membentuk pendapat tentang sebagian perihal bersumber pada kriteria tertentu.

b) Afektif ini berkenaan dengan perilaku yang terdiri atas lima aspek, ialah:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang perihal tertentu serta kesedian mencermati perihal tersebut.

- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan mencermati serta berpartisipasi dalam sesuatu aktivitas.
 - 3) Evaluasi, mencakup penerimaan terhadap satu nilai, menghargai, mengakui serta memastikan perilaku.
 - 4) Organisasi, mencakup keahlian membentuk sesuatu sistem nilai selaku pedoman serta pengangan hidup.
 - 5) Penyusunan pola hidup, mencakup keahlian menghayati nilai, serta menatanya jadi pola nilai kehidupan individu.
- c) Psikomotor ialah yang berkenaan dengan hasil belajar, kepiawaian serta kemahiran berperan. Psikomotoris ini memiliki 6 aspek ialah:
- 1) gerakan refleks,
 - 2) keahlian gerakan dasar,
 - 3) keahlian perseptual,
 - 4) keharmonisan serta ketepatan,
 - 5) gerakan keahlian lingkungan, dan
 - 6) gerakan ekspresif serta interpretatif.

Ketiga bidang hasil belajar di atas harus diterapkan secara akurat dan maksimal agar hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Masing-masing dari ketiganya memiliki hubungan terkait yang menuntut pendidik untuk memberi secara adil. Jika salah satu dari tiga ruang hasil belajar itu pasti, hasilnya tidak akan sesuai dengan asumsi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan topik yang sama tetapi terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian yang diambil sebagai referensi dalam penelitian ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Kekurangan
1.	Syahraini Tambak	Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (PTK)	Metode resitasi dalam pendidikan agama Islam adalah penyajian bahan pelajaran PAI dengan memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pembelajaran oleh guru PAI kepada peserta didik, dilakukan di dalam dan di luar kelas dalam lingkungan sekolah dan hasilnya dapat	Alasan penggunaan metode resitasi dalam pelajaran PAI adalah karena bahan pelajaran yang ada dirasakan terlalu banyak, sementara waktu yang tersedia hanya sedikit

				dipertanggungjawabkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.	
2.	Nurhayati	Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 2 Panau Pada Mata Pelajaran PKn	Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal Negara. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 50% sedangkan pada siklus II sebesar 93,3%.	tidak jarang pekerjaan yang ditugaskan itu diselesaikan dengan jalan meniru, karena perbedaan individual anak tugas diberikan secara umum mungkin beberapa orang diantaranya merasa sukar sedang yang lain merasa mudah menyelesaikan

					tugas itu dan apabila tugas sering diberikan maka ketenangan mental pada peserta didik terpengaruh
3.	Melania Ranti Asriani Idus	Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 13 Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diuraikan secara deskriptif	Dari penerapan metode resitasi ini, diperoleh data nilai rata-rata kelas siswa kelas XI Bahasa SMAN 13 Surabaya, mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pemberian tugas pertama nilai rata-rata kelas adalah 79,16 sedangkan pada	Guru tidak dapat mengontrol seluruh siswa dalam pembelajaran karena metode resitasi lebih mandiri sistem pembelajarannya

				pemberian tugas kedua nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 87,5 dan pada pemberian tugas ketiga juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa 92,04. Nilai rata-rata siswa meningkat didukung oleh penguasaan materi yang semakin meningkat pula.	
--	--	--	--	--	--

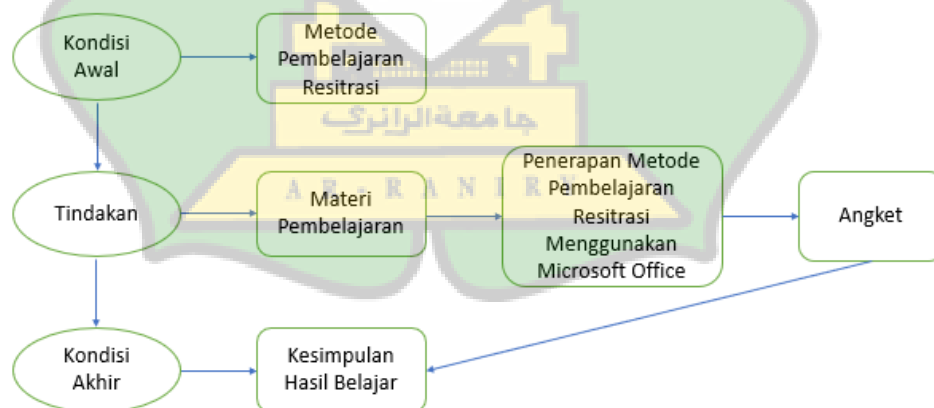
2.6 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan pemikiran yang menjelaskan dari fakta-fakta, tinjauan pustaka, observasi dan landasan teori. Ada dua bentuk dalam penyusunan kerangka pemikiran yaitu, pertama kerangka pemikiran yang berisi teori dan konsep-konsep yang menjadi pemikiran dan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ditinjau dari variabel penelitian yang dijelaskan

secara rinci dengan permasalahan penelitian, yang kedua kerangka pemikiran yang tidak membahas teori maupun konsep – konsep yang menjadi dasar dalam pemikiran karena merupakan hubungan pada dasar penelitian dan variabel yang tidak dijelaskan secara mendalam tetapi digambarkan dengan bentuk hubungan variabel yang akan digunakan pada penelitian.[15]

Kerangka berfikir merupakan konsep yang menjelaskan tentang hubungan variabel – variabel penelitian secara relevan. Kerangka berfikir memuat teori pembahasan yang mendalam tentang hubungan variabel – variabel penelitian, apabila tidak dibahas secara mendalam kerangka berfikir bisa digambarkan hubungan variabel yang akan digunakan.

Adapun gambar berikut adalah dari hasil konsep pemikiran penulis untuk penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh, pada kabupaten Aceh Barat Daya kecamatan Blangpidie. Penulis memilih tempat ini karena penulis tinggal di Aceh Barat Daya. Dalam penelitian ini Objek Penelitiannya ialah Guru yang mengajar di SMPN 1 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yang dimulai sejak bulan juli hingga agustus 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada semua objek dan orang yang ingin Anda periksa. Populasi ini sendiri mengacu pada ukuran yang dihitung dari objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Blangpidie dengan jumlah 153 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 75 dan 2 orang guru mata pelajaran TIK SMPN 1 Blangpidie.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Mixed method (metode gabungan: kualitatif- kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif.[16]

3.4 Sumber Data

Sumber informasi dari data sekunder yang informasinya tidak dibagikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan survey atau kuesioner yang di sebarakan kepada siswa SMPN 1 Blangpidie.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi. [17] Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah kuesioner. Kuesioner menggunakan pertanyaan yang mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu berupa selebaran untuk melihat seberapa efektif pembelajaran menggunakan metode resitasi yang di terapkan di SMPN 1 Blangpidie.

Pada saat mengukur kuesioner dengan menggunakan metode skala likert, langkah-langkah proses skala likert terdiri dari mencocokkan pernyataan kuesioner yang dimiliki responden yaitu diberikan kepada siswa untuk diisi, dengan memberikan bobot masing-masing skor. Dalam jawaban kuesioner terdapat 5 kategori penilaian, yaitu setiap kategori memiliki poin yang berbeda.

Tabel 3. 1 Keterangan Nilai

Kategori	Bobot Nilai	Keterangan
Sangat Efektif	5	Sangat Setuju
Efektif	4	Setuju
Cukup Efektif	3	Netral
Kurang Efektif	2	Tidak Setuju
Tidak Efektif	1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 2 Kuesioner

Variable	Indikator	No pertanyaan	Jumlah	Referensi
Metode Resitasi	Pemberian Tugas	1,2,3,4	4	Okiawan, Ingga (2020) <i>Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas</i>
	Pelaksanaan Tugas.	5,6,7,8,	4	
	Pertanggungjawaban Tugas	9,10,11,12	4	

				XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
Hasil Belajar	Informasi Verbal	13,14	2	Setyowati. 2007. <i>Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smpn 13 Semarang.</i> Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
	Ketrampilan intelek	15,16	2	
	Strategi Kognitif	17,18	2	
	Ketrampilan Motorik	19,20	2	
	Sikap	21,22	2	
			22	

Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode tanya jawab yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat agar responden memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, guru yang mengajar bidang TIK di sekolah diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang benar dari informan yang relevan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi terdiri dari pengumpulan data langsung di tempat. Dalam

observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung, melainkan hanya berperan sebagai pengamat yang sedang mengamati, merekam, memotret dan merekam perilaku atau fenomena yang diteliti. Data observasi dapat berupa gambar yang merekam, memotret dan merekam perilaku atau fenomena yang sedang dipelajari.

Informasi yang diamati dapat berupa gambaran sikap, tingkah laku, tingkah laku, kinerja dan interaksi manusia secara umum. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran resitasi Menggunakan Microsoft Word Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara pribadi dan melalui penyelidikan langsung terhadap sumber-sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data wawancara adalah guru pendamping mata pelajaran TIK kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dan peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin digali dari para informan. Dalam mode ini, peneliti biasanya secara sistematis membuat daftar pertanyaan. Tujuan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai informasi yang paling penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3. 3Lembar Wawancara

No	Pertanyaan	Responden
1.	Bagaimanakah hasil dari metode pembelajaran selama ini yang sudah di terapkan di sekolah?	Guru yang mengajar pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 1 Blangpidie
2.	Apakah ada kendala pada saat metode pembelajran ini di terapkan?	
3.	Menurut pengamatan ibu saat proses pembelajaran berlangsung, apakah yang di lakukan peserta didik?	
4.	Apakah peserta didik aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung?	
5.	Bagaimana tindakan ibu apabila terjadi keributan di dalam kelas? Dan bagaimana cara ibu untuk memusatkan perhatian peserta didik agar berkonsentrasi mengikuti pelajaran?	
6.	Menurut Ibu, bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK?	
7.	Apakah tugas yang ibu berikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.?	
8.	Apakah ibu memberi waktu yang cukup kepada peserta didik untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yang ibu berikan?	
9.	Apakah ibu pernah memberikan bimbingan kepada Peserta didik saat mengerjakan tugas?	
10.	Apakah ada peserta didik yang bertanya apabila mereka	

	kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ibu berikan?	
11.	Apakah peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu?	
12.	Apakah peserta didik dapat mengerjakan tugas yang ibu diberikan di depan kelas.	
13.	Menurut ibu apakah peserta didik selalu mengemukakan pendapat dengan baik?	
14.	Menurut ibu apakah peserta didik selalu mampu menerima semua informasi yang ibu sampaikan?	
15.	Menurut ibu apakah peserta didik selalu berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan?	
16.	Apakah peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru?	
17.	Apakah setiap materi yang ibu berikan kepada peserta didik dapat mudah di pahami?	
18.	Apakah peserta didik selalu ingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan?	
19.	Peserta didik selalu cepat dalam menjawab pertanyaan	
20.	Peserta didik selalu melakukannya dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis	
21.	Jika nilai peserta didik jelek, apakah ibu	

	memberitahukan bahwa ada jawaban yang kurang tepat yang di tulis oleh peserta didik?	
22.	Apakah peserta didik selalu menerima nilai apapun yang ibu berikan?	

3. Kuesioner

Tujuan penggunaan kuesioner ini agar dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode resitasi ini terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kuesioner ini dibagikan kepada peserta didik kelas VIII yang memiliki 22 butir pernyataan ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pernyataan kuesioner

Variabe 1	Indikator	Pernyataan	Referensi
Metode Resitasi	Pemberian Tugas	1. Guru memberikan pengarahan dalam tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan. 2. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena	Okiawan, Ingga (2020) <i>Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran</i>

		tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. 3. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut 4. Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan.	<i>Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020.</i> Undergraduat e thesis, IAIN Metro.
	Pelaksanaan Tugas.	5. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas. 6. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas,saya	

		diberi motivasi oleh guru. 7. Peserta didik menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan dirumah. 8. Peserta didik bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas.	
	Pertanggungjawaban Tugas.	9. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu 10. Peserta didik menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok. 11. Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas	

		bersama teman-teman saya dikelas 12. Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.	
Hasil Belajar	Informasi Verbal	13. Peserta didik selalu mengemukakan pendapat dengan baik 14. Peserta didik selalu mampu menerima semua informasi dari Guru	Setyowati. 2007. <i>Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang.</i>
	Ketrampilan intelektual	15. Peserta didik selalu berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan 16. Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
	Strategi Kognitif	17. Peserta didik selalu bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari	

		18. Peserta didik selalu ingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan	
	Ketrampilan Motorik	19. Peserta didik selalu cepat dalam menjawab pertanyaan 20. Peserta didik selalu melakukannya dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis	
	Sikap	21. Jika nilai anda jelek, apakah anda selalu ingin memperbaikinya 22. Apakah anda selalu merayakan setiap mendapat nilai yang bagus	

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengumpulan secara sistematis informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan survey

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola-pola, dan memilih informasi mana yang penting dan mana yang seharusnya terpelajar dan menarik kesimpulan. sehingga Anda dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. [18] Metode analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data deskriptif ini adalah proses menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas informasi tentang peristiwa atau fenomena yang diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung di lapangan. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh tentang berbagai fenomena yang diteliti. [19]

Dari kutipan diatas peneliti melakukan analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat respons survei responden menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban dari setiap kategori jawaban yang berada dalam kuesioner)

N = Jumlah Responden

Sumber: Sugiono (2009)

Untuk jawaban kuesioner, penulis menggunakan kategori berikut :

Tabel 3. 5 Skala Skor

Kategori	Nilai	Keterangan
A	5	Sangat Setuju
B	4	Setuju
C	3	Netral
D	2	Tidak Setuju
E	1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiono (2016)

Kemudian untuk melihat rata-rata dari efektifitas metode pembelajaran resitasi menggunakan Microsoft office terhadap hasil belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

MX = rata-rata

X = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sumber: Iman sanjaya1 dan awangga febian s.a2. (2011).

Kemudian untuk melihat kategori tingkat efektifitasnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori tingkat efektivitas

No	Skor	Keterangan
1	81-100	Sangat Efektif
2	61-80	Efektif
3	41-60	Cukup Eektif
4	21-40	Kurang Efektif
5	0-20	Tidak Efektif

Sumber: (E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, 2004)

Regresi Linier Sederhana

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1986.[20] Secara umum dapat diartikan bahwa regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah ada hubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel terikat ketika variabel bebas naik atau turun. [21]

Adapun rumus regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variable dependent (terikat)

X = variable independent (bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

3.8 Hipotesis

Setiap peneliti harus benar-benar memahami hipotesis. Dalam penelitian, peneliti harus dapat memutuskan apakah suatu hipotesis bermanfaat atau tidak. Hipotesis sering diartikan sebagai jawaban awal untuk sebuah pertanyaan. Arikunto menulis bahwa itu dapat diartikan sebagai jawaban tentatif atas pertanyaan penelitian sambil menunggu bukti bahwa data telah dikumpulkan.[22]

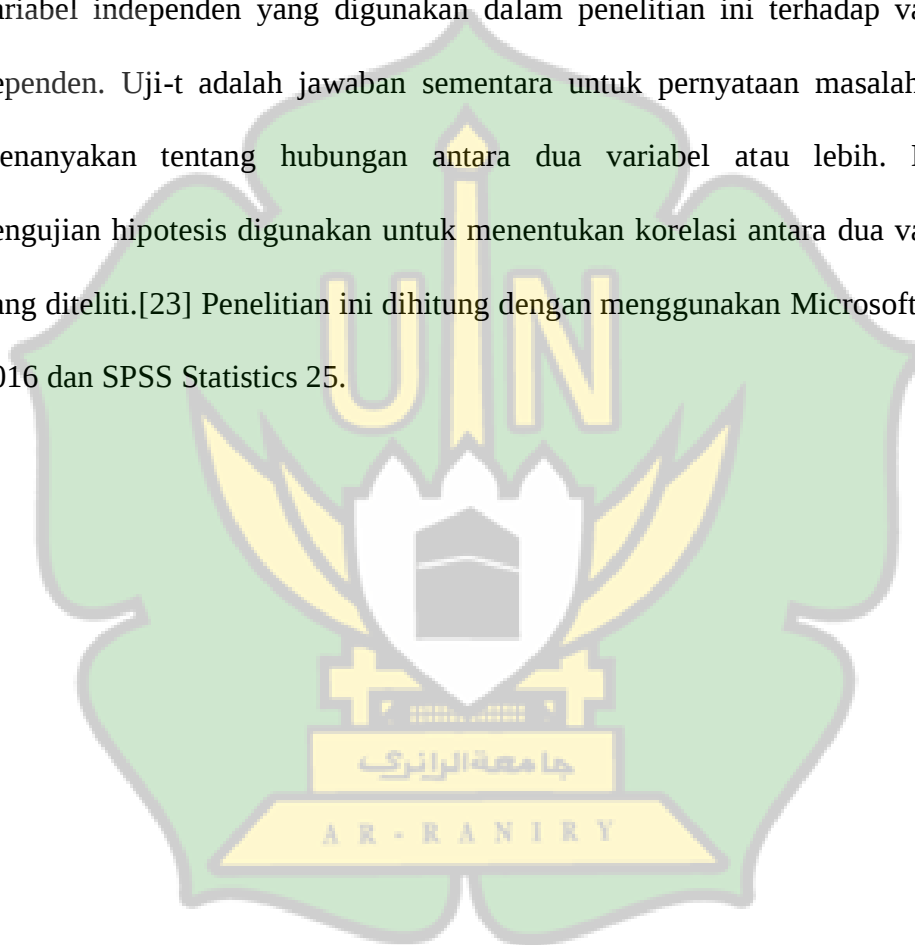
Dalam penelitian ini, peneliti dapat antara lain merumuskan hipotesis :

H₀: Tidak ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

H_a: Adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Uji-t adalah jawaban sementara untuk pernyataan masalah yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan korelasi antara dua variabel yang diteliti.[23] Penelitian ini dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan SPSS Statistics 25.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di peroleh, maka di dapatkan berupa data dalam bentuk hasil pengukuran yang telah di lakukan oleh peneliti. Penelitian ini dapat terjadi karena adanya sampel yang telah menjadi objek dalam pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini memiliki 82 orang peserta didik. Penelitian ini di khususkan pada siswa kelas VIII pada SMPN 1 Blangpidie untuk melihat efektifitas metode pembelajaran resitasi dan hasil belajar siswa tersebut.

4.2 Data kualitatif

Untuk mendapatkan data yang bersangkutan tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie, maka peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung. Data hasil penelitian yang di peroleh dari Teknik wawancara dilakukan terhadap dua orang guru produktif yang dianggap terhubung pada masalah dalam penelitian.

Data yang di peroleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut di sajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara.

Berikut ini uraian kutipan hasil wawancara kepada guru yang menerapkan metode resitasi di SMPN 1 Blangpidie antara lain sebagai berikut:

1. Menurut pengamatan ibu saat proses pembelajaran berlangsung, apakah yang dilakukan peserta didik?

Tanggapan guru pertama

“tidak semuanya belajar, ada Sebagian atau satu atau dua orang lah yang hai susah untuk diajak kerja sama dalam belajar itu ada”

Tanggapan guru kedua

“Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik ikut aktif berpartisipasi pada saat proses pembelajaran apalagi terlebih apabila kita belajar TIK ini kan kalau saya biasanya satu minggu dikelas habis itu praktek, jadi apa yang sudah kita ajarkan dikelas langsung dipraktekkan sehingga mereka tidak hanya mempelajari teori saja tapi juga praktek. Ketika pembelajaran itu dipraktek biasanya akan melekat pada pikiran siswa kita”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua berbeda, pada guru pertama ada Sebagian dari peserta didik yang susah untuk diajak Kerjasama dalam belajar, sedangkan pada guru kedua peserta didik aktif dan berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung serta mereka semangat belajar karena mata pelajaran TIK ini dianggap menyenangkan bagi mereka.

2. Apakah setiap materi yang ibu berikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami?

Tanggapan guru pertama

“iya ada yang mudah dipahami dan ada yang satu orang bertanya Kembali materi ini.”

Tanggapan guru kedua

“tidak semua materi bisa mereka pahami dalam pembelajaran, Microsoft word, Microsoft excel itu kan hal yang baru bagi mereka, jadi mungkin pertemuan pertama mereka bisa, pertemuan kedua mereka lupa, nanti pertemuan ke 3 kalau sering kita berikan praktek mereka baru ingat.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua ada kesamaan yaitu tidak semua materi bisa mereka pahami dalam pembelajaran bahkan ada yang bertanya kembali tentang materi itu, oleh karena itu guru harus sering mengulang kembali materi yang lalu agar mereka dapat mengingatnya.

3. Apakah tugas yang ibu berikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki?

Tanggapan guru pertama

“Iya sudah sesuai.”

Tanggapan guru kedua

“sesuai, dan juga sesuai dengan kurikulum mereka yang ada di sekolah”.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua ada persamaan yaitu tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

4. Menurut ibu apakah peserta didik selalu mampu menerima semua informasi yang ibu sampaikan?

Tanggapan guru pertama

“ada yang dapat menerima nya ada yang tidak menerimanya, maksudnya ada kesulitan dan kendala dalam menerimanya.”

Tanggapan guru kedua

“tidak selalu mampu namun pasti ada yang mereka serap dan daya serap mereka juga berbeda-beda”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua ada kesamaan yaitu tidak semua peserta didik mampu menerima informasi dan materi yang di sampaikan guru karena daya serap mereka berbeda-beda.

5. Apakah peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu?

Tanggapan guru pertama

“ya, tepat waktu”

Tanggapan guru kedua

“tepat waktu karena saya sudah berikan waktu seminggu untuk mereka mengerjakan tugas mereka dirumah.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua ada kesamaan yaitu peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

6. Menurut ibu Bagaimanakah hasil dari metode pembelajaran selama ini yang sudah diterapkan disekolah?

Tanggapan guru pertama

“Hasilnya lumayan anak bisa mengemukakan apa yang disampaikan dan yang sudah dipraktikkan dalam lab. Intinya Bisalah dipahami sama anak”

Tanggapan guru kedua

“Hasil dari metode yang telah ditetapkan disekolah itu Kira-kira sekitar 75 sampai 80% cukup berhasil bagi siswa dikelas VIII”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas hasil dari tanggapan guru pertama dan kedua ada kesamaan yaitu cukup berhasil, peserta didik bisa mengemukakan apa yang telah diterima materi dan yang sudah mereka praktekkan di lab komputer.

4.3 Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan dengan angka atau bilangan. Hasil data kuantitatif di dapatkan melalui rumus-rumus yang telah digunakan sesuai dengan keperluan peneliti untuk mengolah data yang dipakai.

Data skala jawaban peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Blangpidie dapat dilihat berdasarkan dari jumlah peserta didik yang sudah menjawab setiap butir

pertanyaan dengan nilai yang telah di tentukan. Setiap peserta didik bebas untuk menjawab sesuai dengan kemampuan dan pemahaman peserta didik pada saat menjawab butir pertanyaan yang telah di tetapkan oleh peneliti, dengan bentuk alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan alternatif jawaban tersebut, peserta didik tidak perlu lama untuk menulis jawaban yang ingin dijawab sesuai dengan kemampuan dan pemahaman mereka.

Pengumpulan data dengan kuesioner disebarkan ke siswa kelas VIII di SMPN 1 Blangpidie. Selebaran Kuesioner penelitian dibagikan secara langsung ke siswa yang menjadi sampel penelitian. Selebaran kuesioner tersebut dibagikan ke seluruh siswa di kelas VIII A yang berjumlah 27 orang, kelas VIII 2 yang berjumlah 27 orang, kemudian kelas VIII 4 dengan jumlah siswa 28 orang.

Setelah penulis menghitung semua nilai hasil angket dari setiap responden dan mengumpulkannya. Maka dapat dilihat hasil yang di peroleh pada table berikut ini:

Tabel 4. 1 Hasil angket

No	Subjek	Nilai Angket	No	Subjek	Nilai Angket
1	r1	78	42	r42	88
2	r2	92	43	r43	91
3	r3	81	44	r44	86
4	r4	94	45	r45	94
5	r5	89	46	r46	79
6	r6	91	47	r47	79
7	r7	91	48	r48	95
8	r8	87	49	r49	97
9	r9	86	50	r50	64

10	r10	98	51	r51	84
11	r11	95	52	r52	100
12	r12	85	53	r53	71
13	r13	74	54	r54	71
14	r14	91	55	r55	88
15	r15	77	56	r56	92
16	r16	81	57	r57	89
17	r17	91	58	r58	107
18	r18	91	59	r59	84
19	r19	85	60	r60	91
20	r20	77	61	r61	92
21	r21	83	62	r62	110
22	r22	80	63	r63	107
23	r23	93	64	r64	110
24	r24	93	65	r65	58
25	r25	89	66	r66	110
26	r26	91	67	r67	86
27	r27	85	68	r68	95
28	r28	70	69	r69	88
29	r29	100	70	r70	110
30	r30	73	71	r71	109
31	r31	73	72	r72	79
32	r32	91	73	r73	68
33	r33	99	74	r74	83
34	r34	90	75	r75	93
35	r35	77	76	r76	100
36	r36	92	77	r77	91
37	r37	79	78	r78	93
38	r38	73	79	r79	109
39	r39	93	80	r80	71
40	r40	66	81	r81	83
41	r41	76	82	r82	62
Total					7157

Nilai angket responden tentang efektivitas metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa di smpn 1 blangpidie.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari angket responden tentang efektivitas metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa di smpn 1 blangpidie adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{7157}{82}$$

$$M_x = 87.2$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata

$\sum x$ = Total skor

N = Total responden

Tabel 4. 2 Katergori Efektifitas

No	Skor	Keterangan
1	81-100	Sangat Efektif
2	61-80	Efektif
3	41-60	Cukup Eektif
4	21-40	Kurang Efektif
5	0-20	Tidak Efektif

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perhitungan terhadap 22 butir pernyataan yang berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Blangpidie telah peneliti berikan kepada 82 orang peserta didik. Maka dapat dibuktikan bahwasanya hasil pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Blangpidie termasuk kedalam kategori “sangat efektif”. Hal ini dapat dilihat dari

hasil skor rata-rata angket mendapatkan hasil 87,2 yang berada pada tingkat kategori sangat efektif.

Berdasarkan dari skala jawaban peserta didik diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik menjawab pertanyaan dengan jawaban yang positif, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi menggunakan Microsoft office sudah layak digunakan oleh peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Blangpidie tersebut.

Hasil respon siswa terhadap hasil belajar dapat di lihat dari perolehan skor akhir dari 82 responden dengan menjumlahkan seluruh skor yang sudah diselesaikan oleh peneliti, maka untuk jawaban skala likert SS berjumlah 602, S berjumlah 710, N berjumlah 379, TS berjumlah 83 dan STS berjumlah 30. Maka dapat disimpulkan dari ke-5 skala likert tersebut hanya 3 skala likert yang banyak diisi oleh para peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Blangpidie yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju) dan N (Netral). Untuk nilai persentase keseluruhan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 3 Nilai Skala Likert

No	Hasil Nilai Skala Likert	Hasil persentase peserta didik kelas VIII Rumus index $\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai}} \times 100\%$
1.	Skala Likert 5	$SS = \frac{602}{5} \times 100\% = 120.4$

2.	Skala Likert 4	$S = \frac{710}{4} \times 100\% = 177.5$
3.	Skala Likert 3	$N = \frac{379}{3} \times 100\% = 126.33$
4.	Skala Likert 2	$TS = \frac{83}{2} \times 100\% = 41.5$
5.	Skala Likert 1	$STS = \frac{30}{1} \times 100\% = 30$

Dari tabel di atas nilai tertinggi yaitu pada skala likert S (Setuju) dengan nilai 177.5, kemudian N (Netral) dengan nilai 126, lalu SS (Sangat Setuju) dengan nilai 120.4, Selanjutnya TS (Tidak Setuju) dengan nilai 41.5 dan yang terakhir STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 30.

Maka dapat disimpulkan atas pemahaman peserta didik dalam menjawab kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, rata-rata peserta didik telah merespon dengan baik sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing, sehingga memperoleh kejelasan dari rata-rata jawaban peserta didik.

Setelah mengolah data menggunakan Microsoft Excel 2016, mempunyai 2 variabel dengan 22 butir kuesioner yang masing-masing dari variable x12 dan y10 dengan keterangan jika r hitung lebih besar dari r table maka hasilnya valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r table maka hasilnya tidak valid. Pada penelitian ini mempunyai r table

1. Membandingkan nilai r table dengan r hitung

- Apabila nilai r hitung lebih besar dari r table maka data tersebut bisa dikatakan **Valid**

- Apabila nilai r hitung lebih kecil dari r table maka data tersebut bisa dikatakan **Tidak Valid**

2. Melihat nilai signifikan

- Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan valid
- Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan Tidak Valid

Untuk mencari nilai dari r table dengan $N=82$, Sig 5% dari distribusi nilai r tabel statistic, maka nilai r tabel menjadi 0.1807. Dapat disimpulkan bahwa prinsip dari product moment pearson ini yaitu terjadinya korelasi antara item kuesioner dengan skor totalnya, sementara dalam pengambilan keputusan uji korelasi, apabila signifikan $<5\%$ dengan r hitung yang positif maka dinyatakan Valid.

4.4 Uji regresi linier sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

- 2) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai thitung > ttabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variable Y

Jika nilai thitung < ttabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4. 4Variables Entered/Removed^a (variabel yang dimasukkan/dihapus)

Variables Entered/Removed ^a				
Model	Variables Entered		Variables Removed	Method
1	Metode	Resitasi	.	Enter
	(X) ^b			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)				
b. All requested variables entered.				

Pada tabel 4.4 menyatakan bahwa metode yang digunakan serta variabel yang dimasukkan pada analisis. Pada kondisi ini memasukkan variabel kedalam analisis yang merupakan **variabel metode resitasi sebagai variabel independent** dan **hasil belajar sebagai variabel dependen** dan metode yang digunakan adalah **metode Enter**.

Tabel 4. 5Model Summary (Ringkasan Model)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.510	4.48018

a. Predictors: (Constant), Metode Resitasi (X)

Tabel 4.5 diatas menyatakan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) adalah sebesar **0,718**. Koefisien determinasi (R square) diperoleh sebesar **0,516** dari output tersebut yang berisi pernyataan bahwa pengaruh variabel bebas (metode resitasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar **51,6%** dan sisanya 48,4% merupakan faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 4. 6 Uji ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1713.022	1	1713.022	85.344	.000 ^b
	Residual	1605.759	80	20.072		
	Total	3318.780	81			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi (X)

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 85,334 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa adanya pengaruh variabel metode resitasi (X) dengan variable hasil belajar (Y) terhadap penggunaan metode resitasi yang telah diterpkan pada SMPN 1 Blangpidie Aceh Barat Daya.

Tabel 4. 7 Coefficients^a (Koefisien)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.477	3.890		.894	.374
	Metode Resitasi (X)	.740	.080	.718	9.238	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Diketahui nilai constant (a) sebesar **3,477** sedangkan nilai metode resitasi (b / koefisien regresi) sebesar **0,740**. Sehingga persamaan regresinya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,477 + 0,740X$$

Persamaan dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- Nilai konstanta sebesar 3,477 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (metode resitasi). Apabila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi.
- Koefisien regresi X sebesar 0,740 menyatakan bahwa jika metode resitasi (X) mengalami kenaikan satu satuan, berarti nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,740 atau 74%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah **positif**.

Penjelasan uji regresi sederhana terhadap pengambilan keputusan:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Bahwa menyatakan kesimpulan yaitu variable metode resitasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).
- Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9,238 > t_{tabel} 1,993$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel metode resitasi (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

4.5 Uji Hipotesis

Uji T

Dari kasus di atas diketahui koefisien determinasi (r^2) = 0,516

Koefisien korelasi (r) = 0,718

Jumlah data $n = 82$

Hipotesis yang di ajukan:

H_0 : variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_a : variable X berpengaruh signifikan terhadap Y

Tingkat signifikansi (α) = 5%

Nilai t hitung, $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,718\sqrt{82-2}}{\sqrt{1-0,516}} = 9,238$; berarti $t_{hit} = 9,238$

Derajat keabsahan, $df = n - k \Rightarrow 82 - 2 = 80$

Dengan menggunakan table Uji – t untuk taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$ dan $df = 80$, maka diperoleh nilai t pada table, yaitu $t_{tab} = 1,993$

Membandingkan t_{hit} dengan t_{tab} :

$$t_{hit} > t_{tab} = 9,238 > 1,993$$

Kesimpulan: Nilai $t_{hit} > t_{tab}$, sehingga dikatakan bahwa, ada pengaruh nyata (signifikan) variable X terhadap variable Y dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil Uji T diatas maka menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas metode pembelajaran yang sudah diterapkan di SMPN 1 Blangpidie terdapat pengaruh yang signifikan.

4.6 Pembahasan

Metode pembelajaran resitasi ialah suatu metode yang bertujuan untuk memandirikan siswa untuk belajar sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara guru yang mengampu mata pelajaran TIK di SMPN 1 Blangpidie maka dapat di simpulkan bahwa penerapan metode resitasi ini dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar selama diterapkannya metode ini. Siswa lebih semangat belajar dengan sistem belajar yang mandiri terlebih pada saat praktek di lab komputer mereka sangat antusias belajar menggunakan teknologi.

Peneliti juga memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur efektifitas dan hasil belajar siswa dalam penerapan metode resitasi yang sudah digunakan disekolah tersebut. Dari data yang telah di sajikan diatas menunjukkan bahwa responden yang melakukan pengisian kuesioner adalah sebanyak 82 orang siswa kelas VIII SMPN 1 Blangpidie. Pada hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan dianalisa memyatakan bahwa rata-rata nilai skor jawaban dari kuesioner mendapatkan hasil 87,2 dengan persentase 81-100%, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran resitasi ini sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dengan menggunakan uji T terdapat peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.00 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat di simpulkan terdapat penginkatan hasil belajar siswa dari penerapan metode resitasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Blangpidie.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahraini Tambak (2016) hasil yang diperoleh terdapat kesamaan yaitu memiliki pengaruh serta memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain itu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati (2016) hasil yang di peroleh pada penelitian tersebut memiliki krsamaan yakni menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Kelebihan Metode Resitasi

1. Menimbulkan rasa percaya diri

2. Menjadikan kebiasaan siswa untuk mencari informasi sendiri.
3. Mendorong siswa untuk belajar, sehingga tidak mudah bosan.
4. Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
5. Mengembangkan kreativitas siswa.
6. Mengembangkan pola berpikir dan ketrampilan siswa.

b. Kekurangan Metode Resitasi

1. Guru tidak dapat mengontrol siswa dalam mengerjakan tugas dengan benar.
2. Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas diberikan secara berkelompok.
3. Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah atau terlalu susah sehingga mempersulit siswa dalam mengerjakannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di uraikan pada pembahasan sebelumnya dalam penulisan penelitian ini dan penulis telah menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang sudah dianalisis, penulis mendapatkan hasil bahwa penerapan metode resitasi di SMPN 1 Blangpidie pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Office dapat dikatakan berhasil atau efektif karena siswa lebih aktif belajar dan hasil belajar siswa selama diterapkannya metode ini siswa menjadi lebih semangat belajar dengan persentase hasil 87,2% efektif.

Kelebihan Metode Resitasi

1. Menimbulkan rasa percaya diri
2. Menjadikan kebiasaan siswa untuk mencari informasi sendiri.
3. Mendorong siswa untuk belajar, sehingga tidak mudah bosan.
4. Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
5. Mengembangkan kreativitas siswa.
6. Mengembangkan pola berpikir dan ketrampilan siswa.

b. Kekurangan Metode Resitasi

1. Guru tidak dapat mengontrol siswa dalam mengerjakan tugas dengan benar.
2. Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas diberikan secara berkelompok.
3. Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah atau terlalu susah sehingga mempersulit siswa dalam mengerjakannya.

5.2 Saran

- a. Guru harus memperhatikan dan memahami metode pembelajaran bagi peserta didik, terutama siswa SMPN1 Blangpidie agar mereka tidak merasa kesulitan dengan materi yang dipelajari.
- b. Guru hendaknya dapat memperhatikan siswa dalam pengerjaan tugas.
- c. Guru hendaknya harus mengetahui siswa yang aktif dan pasif dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. R. Rahmawati, F. E. Rosida, and F. I. Kholidin, "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah," *SITTAH J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 139–148, 2020, doi: 10.30762/sittah.v1i2.2487.
- [2] R. E. Pratama and S. Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- [3] D. Setiawan, H. Hamzah, and A. Arlenny, "Pelatihan Ms.Word & Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik Unilak," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 172–179, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2215.
- [4] Umu and Zakiyah, "Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pada Siswa Kelas V SD N 2 Kebakalan," pp. 1–23, 2015.
- [5] Hikmat, E. Hermawan, Aldim, and Irwandi, "The Efectivity of Online Learning During Covid-19 Pandemic : An Online Survey," *Digit. Libr. UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- [6] M. R. A. Idus and F. Wahyuningsih, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 13 Surabaya," *Laterne*, vol. V, pp. 1–6, 2016.
- [7] I. Sjafei, "Pembelajaran Koomperatif Dalam Pengembangan Sikap Pada

- Tugas Akademik,” *Educate*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2017.
- [8] W. Sanjaya, “Student centered approach,” *Metod. Pembelajaran*, p. 32, 2006.
- [9] V. L. P. Sutrisno and B. T. Siswanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta,” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 6, no. 1, p. 111, 2016, doi: 10.21831/jpv.v6i1.8118.
- [10] I. Esa Widhiarta and M. Wardana, “Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Di Denpasar,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 4, p. 254033, 2015.
- [11] R. Sari, A. Fitriyani, and R. D. Prabandari, “Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 3, no. 2, pp. 95–104, 2020, doi: 10.31599/jabdimas.v3i2.184.
- [12] M. Miftakhur Rokhman, S. Adi Wibowo, Y. Agus Pranoto, and K. Ardi Widodo, “PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE PADA STAF PENGAJAR DI SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) KOTA MALANG,” *J. Mnemon.*, vol. 1, no. 1, pp. 4–9, 2018, doi: 10.36040/mnemonic.v1i1.12.
- [13] A. A. Ajibulloh, “Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Solusi Strategi Visual Digital Marketing Untuk Umkm Di Masa Pandemi,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 474,

2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.2999.

- [14] I. Jayusman, G. Gurdjita, and O. A. K. Shavab, "Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur," *J. Candrasangkala Pendidik. Sej.*, vol. 3, no. 1, p. 37, 2017, doi: 10.30870/candrasangkala.v3i1.2886.
- [15] R. Yasuda and G. J. Augustine, "Optogenetic probes," *Brain Cell Biol.*, vol. 36, no. 1–4, pp. 1–2, 2008, doi: 10.1007/s11068-008-9037-4.
- [16] A. Kurniasari, F. S. P. Pribowo, and D. A. Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 3, pp. 1–8, 2020.
- [17] G. Siagian, "Jurnal basiceduPengaruh Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 4198–4205, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1535/pdf>
- [18] P. K. Spiritual *et al.*, "Jiyah wardiantini nim. 1617402017," 2020.
- [19] M. T. Student *et al.*, "No Covariance Structure Analysis of Health-Related Indices for the Elderly at Home, Focusing on Subjective Feelings of Health," *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [20] A. Regresi and T. Kiri, "Nurjanah, 2015 Analisis Regresi Terpotong Kiri Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu,” pp. 1–4, 2015.

[21] diah safitri Syilfi, dwi ispriyanti, “Analsis Regresi,” *J. Gaussin*, vol. 1, 2017.

[22] M. N. Arifin and Dkk, “Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, pp. 1–8, 2019.

[23] A. H. P. Putri, “Menganalisis Perlindungan Hak Asasi Manusia Terhadap Tenaga Kerja,” *Cive J. Penelit. Pendidik. ...*, vol. 1, no. 8, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/520>



Lampiran

1. SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14942/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 550 Tahun 2022, tentang Pemberi Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS Pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 27 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Muslikar, M.Kom. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fitra Nuzula Akmal

NIM : 160212122

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester genap 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 November 2022
An. Rektor
Dekan

Safrul Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

2. Surat Izin Penelitian Dari Akademik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8831/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Kepala Sekolah SMPN 1 Blangpidie

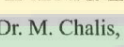
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FITRA NUZULA AKMAL / 160212122**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Perumahan Aiman Regency, Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Juli 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Agustus 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jln. Pendopo Bupati Desa Lhung Tarok Kecamatan Blangpidie
Telp : (0659) 9494082 Fax (0659) 9494050 Kode Pos.23764
Website : <http://disdikbudabdy.id> Email : disdik-abdya@yahoo.co.id

Blangpidie, 02 Agustus 2022 M
04 Muharam 1444 H

Nomor : 421.4/110/2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 1 Blangpidie
Kabupaten Aceh Barat Daya
di

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-8831/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022 Tanggal 29 Juli 2022 Hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 1 Blangpidie, selama 13 (tiga belas) hari kerja TMT. 03 s/d 18 Agustus 2022, Kepada nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : FITRA NUZULA AKMAL

NIM : 160212122

Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi

Dengan judul : "Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie"

3. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Melakukan Konsultasi dengan Kepala Sekolah yang dikunjungi.
 - b. Tidak mengganggu proses belajar mengajar pada Sekolah tersebut.
4. Demikian Surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Barat Daya

Sekretaris,

ABDUL MUIN, S.Pd
Pembina Tk.I
NIP.19601102 199203 1 003

4. Surat Balasan Dari Sekolah



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor : 421.3 / 192 / 2022

1. Kepala SMP Negeri 1 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRA NUZULA AKMAL
NIM : 160212122
Prodi : PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

2. Sesuai dengan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi Nomor : B-8831/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022 tanggal 29 Juli 2022, benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Blangpidie selama 13 Hari (Tiga Belas) TMT 03 s/d 18 Agustus 2022 dengan Judul " Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie ".
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Blangpidie, 18 Agustus 2022
Kepala SMP Negeri 1 Blangpidie
Kabupaten Aceh Barat Daya,



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat Daya di Blangpidie
2. Dosen Pembimbing Skripsi di Banda Aceh
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan
4. Arsip

5. Angket Responden

Siswa Kelas VIII-4

Kuesioner Metode Resitasi Mata Pelajaran TIK

Nama : Fitra Nuzula Akmal
Program studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Contact Person : 082272072013
Email : 160212122@student.ar-raniry.ac.id

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi saya dengan Judul Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie. Mohon isi dan lengkapi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sejujurnya untuk melengkapi data penelitian saya, Atas kerjasamanya saya ucapkan Terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju = 5
S : Setuju = 4
N : Netral = 3
TS : Tidak Setuju = 2
STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Nama lengkap : Tagya Umaira Novita
Kelas : VIII 4
Ket : L = Laki-laki
P = Perempuan

Jenis Kelamin	L	P
	☐	☒

Berikanlah tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan.	☒				
2.	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.		☒			
3.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut		☒			
4.	Guru memberi waktu yang cukup untuk		☒			

	mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan.						
5.	Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.		✓				✓
6.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya diberi motivasi oleh guru.	✓					
7.	Peserta didik menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan di rumah.		✓				
8.	Peserta didik bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓					
9.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓				
10.	Peserta didik menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok.			✓			
11.	Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas.		✓				
12.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.	✓					
13.	Peserta didik selalu mengemukakan pendapat dengan baik		✓				
14.	Peserta didik selalu mampu menerima semua informasi dari Guru		✓				
15.	Peserta didik selalu berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan		✓				
16.	Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru			✓			
17.	Peserta didik selalu bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari		✓				
18.	Peserta didik selalu ingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan		✓				
19.	Peserta didik selalu cepat dalam menjawab pertanyaan						
20.	Peserta didik selalu melakukannya dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis	✓					
21.	Jika nilai anda jelek, apakah anda selalu ingin memperbaikinya	✓					
22.	Apakah anda selalu merayakan setiap mendapat nilai yang bagus		✓				

Peneliti,

Fitra Nuzula Akmal

Fitra Nuzula Akmal

Siswa kelas VIII-2

Kuesioner Metode Resitasi Mata Pelajaran TIK

Nama : Fitra Nuzula Akmal

Program studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Contact Person : 082272072013

Email : 160212122@student.ar-raniry.ac.id

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi saya dengan Judul Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie. Mohon isi dan lengkapi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sejujurnya untuk melengkapi data penelitian saya, Atas kerjasamanya saya ucapkan Terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Nama lengkap : TiARA SASKIA

Kelas : VIII²

Ket : L = Laki-laki

P = Perempuan

Jenis Kelamin	L	P
		✓

Berikanlah tanda (✓) pada setiap jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan.	✓				
2.	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	✓				
3.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut		✓			
4.	Guru memberi waktu yang cukup untuk	✓				

	mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan.								
5.	Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.	✓							
6.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya diberi motivasi oleh guru.	✓							
7.	Peserta didik menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan di rumah.	✓							
8.	Peserta didik bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓							
9.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓						
10.	Peserta didik menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok.		✓						
11.	Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya di kelas.		✓						
12.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.	✓							
13.	Peserta didik selalu mengemukakan pendapat dengan baik		✓						
14.	Peserta didik selalu mampu menerima semua informasi dari Guru	✓							
15.	Peserta didik selalu berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan	✓							
16.	Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru		✓						
17.	Peserta didik selalu bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari	✓							
18.	Peserta didik selalu ingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan	✓							
19.	Peserta didik selalu cepat dalam menjawab pertanyaan		✓						
20.	Peserta didik selalu melakukannya dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis		✓						
21.	Jika nilai anda jelek, apakah anda selalu ingin memperbaikinya	✓							
22.	Apakah anda selalu merayakan setiap mendapat nilai yang bagus			✓					

Peneliti,

Fitra Nuzula Akmal

Fitra Nuzula Akmal

Siswa kelas VIII-A

Kuesioner Metode Resitasi Mata Pelajaran TIK

Nama : Fitra Nuzula Akmal

Program studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Contact Person : 082272072013

Email : 160212122@student.ar-raniry.ac.id

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi saya dengan Judul Efektivitas Metode Pembelajaran Resitasi Menggunakan Microsoft Office Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Blangpidie. Mohon isi dan lengkapi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sejujurnya untuk melengkapi data penelitian saya, Atas kerjasamanya saya ucapkan Terimakasih.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Nama lengkap : HIKMATUL MAWADDHAH Z

Kelas : VIII-A

Ket : L = Laki-laki

(P) = Perempuan

Jenis Kelamin	L	P
	☐	☒

Berikanlah tanda (√) pada setiap jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan.	☒	☐	☐	☐	☐
2.	Peserta didik mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	☐	☒	☐	☐	☐
3.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut	☐	☒	☐	☐	☐
4.	Guru memberi waktu yang cukup untuk	☒	☐	☐	☐	☐

	mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓							
5.	Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.	✓							
6.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya diberi motivasi oleh guru.		✓						
7.	Peserta didik menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan di rumah.		✓						
8.	Peserta didik bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓							
9.	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓						
10.	Peserta didik menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok.	✓							
11.	Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas.		✓						
12.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.		✓						
13.	Peserta didik selalu mengemukakan pendapat dengan baik	✓							
14.	Peserta didik selalu mampu menerima semua informasi dari Guru		✓						
15.	Peserta didik selalu berfikir jernih setiap menghadapi permasalahan		✓						
16.	Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru	✓							
17.	Peserta didik selalu bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari		✓						
18.	Peserta didik selalu ingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan				✓				
19.	Peserta didik selalu cepat dalam menjawab pertanyaan		✓						
20.	Peserta didik selalu melakukannya dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis				✓				
21.	Jika nilai anda jelek, apakah anda selalu ingin memperbaikinya	✓							
22.	Apakah anda selalu merayakan setiap mendapat nilai yang bagus		✓						

Peneliti,

Fitra Nuzula Akmal

Fitra Nuzula Akmal

6. Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI**

Alamat: Lantai 1 Gedung B FTK UIN Ar-Raniry Darussalam
Telp.06517552155, email: ftk.prodipti@ar-raniry.ac.id, Website: <https://pti.ftk.ar-raniry.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor: B-0164/Un.08/PTI/PP.00.9/06/2023

Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Fitra Nuzula Akmal
NIM : 160212122
Bidang Peminatan : Teknik komputer dan Jaringan (TKJ)
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Telah dinyatakan **LULUS** hasil pengecekan plagiasi dari naskah **Skripsi** dengan menggunakan aplikasi Turnitin dengan nilai **27% pada tanggal 19 Juni 2023**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Juni 2023
Ketua Prodi,



Mira Maisura

7. Foto Kegiatan Penelitian

